

INTISARI

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui faktor-faktor yang diduga berpengaruh terhadap Konservatisme akuntansi. Faktor-faktor yang dinilai dapat mempengaruhi penerapan konservatisme akuntansi pada suatu perusahaan, yaitu *debt covenant*, struktur kepemilikan manajerial, *growth opportunities*, *bonus plan*, dan *financial distress*. Penerapan konsep konservatisme pada dasarnya telah digantikan dengan konsep *prudence* namun, belum dapat terealisasi secara menyeluruh karena masih terdapat dalam SAK yang memungkinkan diterapkannya konsep ini. Pada penelitian ini sampel yang digunakan merupakan seluruh perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada periode 2013-2015. Sedangkan, jenis data yang digunakan pada penelitian ini adalah data sekunder, yaitu data laporan keuangan yang berasal dari laporan tahunan perusahaan. Perusahaan manufaktur dipilih berdasarkan kriteria yang telah dibuat jadi hanya perusahaan yang memenuhi kriteria yang akan dipilih (*purposive sampling*).

Hasil penelitian ini menyatakan bahwa untuk variabel independen *debt covenant*, struktur kepemilikan manajerial, dan *financial distress* berpengaruh terhadap konservatisme akuntansi. Sedangkan, untuk dua variabel lainnya *growth opportunities* dan *bonus plan* tidak berpengaruh secara signifikan terhadap konservatisme akuntansi.

Kata kunci: Konservatisme akuntansi, *debt covenant*, struktur kepemilikan manajerial, *growth opportunities*, *bonus plan* dan *financial distress*.